

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* meningkat, ditinjau dari: (1) ketuntasan klasikal *posttest* uji coba I sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,50% pada uji coba II; dan (2) *N-Gain* uji coba I sebesar 0,21 pada kategori rendah meningkat menjadi 0,37 pada kategori sedang pada uji coba II.
2. Kemandirian belajar siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* meningkat, ditinjau dari: (1) pencapaian rata-rata skor *posttest* uji coba I sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,50% pada uji coba II; dan (2) *N-Gain* uji coba I sebesar 0,25 pada kategori rendah meningkat menjadi 0,37 pada kategori sedang pada uji coba II.
3. Perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* telah divalidasi oleh lima para ahli, yang terdiri dari: (1) hasil validasi RPP dengan rata-rata total 4,38; (2) hasil validasi Buku Guru dengan rata-rata total 4,30; (3) hasil validasi Buku siswa dengan rata-rata total 4,32; (4) hasil validasi LAS dengan rata-rata total 4,33; dan (5) validasi tes kemampuan koneksi dan berpikir kreatif siswa dapat digunakan revisi kecil dan tanpa revisi, dimana nilai rerata total keseluruhannya berada pada nilai $4 \leq V_a < 5$ sehingga para ahli menyatakan perangkat pembelajaran tersebut dikategori “valid”.

4. Perangkat pembelajaran yang telah divalidasi oleh para ahli, menyatakan bahwa perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan atau digunakan dilapangan dengan sedikit atau tanpa revisi. Selain itu, melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa mengenai perangkat pembelajaran yang dikembangkan ternyata dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* yang telah dikembangkan sudah memenuhi kategori “praktis”.
5. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan *Discovery Learning* untuk kemampuan koneksi telah memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 87,50%; (2) ketercapaian tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap butir soal pada uji coba II, yaitu soal nomor 1 sebesar 79,43%, soal nomor 2 sebesar 76,30%, dan soal nomor 3 sebesar 84,38%; sedangkan untuk kemandirian belajar siswa: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 87,50%; (2) rata-rata skor kemandirian belajar siswa yang telah tercapai untuk setiap butir angket pada uji coba II, yaitu fase 1 (fase pemikiran awal) sebesar 30,94 ; fase 2 (fase formasi) sebesar 81,51%, dan fase 3 (fase refleksi) sebesar 27,59; (3) respon siswa sebesar 93,23% telah menunjukkan respon positif terhadap perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* yang dikembangkan; dan (4) waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa.

6. Terdapat peningkatan yang signifikan antara rata-rata kemampuan koneksi matematis dan kemandirian belajar siswa yang diberi perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Discovery Learning* telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan koneksi matematis dan kemandirian belajar siswa khususnya kelas XI SMA/MA.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan koneksi matematis siswa agar lebih memperhatikan indikator koneksi matematika yaitu koneksi matematika dengan ilmu lain artinya menerapkan konsep dan ide-ide matematika dalam disiplin ilmu lain.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemandirian belajar siswa agar lebih memperhatikan fase refleksi.
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan koneksi matematis dan kemandirian belajar siswa dapat menjadikan perangkat pembelajaran ini sebagai referensi dan menyesuaikan pada materi yang akan diteliti.